

**STUDI LITERATUR: PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM  
MEMBERIKAN PERAWATAN PALIATIF DI INDONESIA**

<sup>1</sup>Nyimas Nur Alinda, <sup>2\*</sup>Mutia Nadra Maulida

<sup>1,2</sup> Bagian Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang

\*E-mail: mutianadra@fk.unsri.ac.id

**Abstrak**

Dalam proses memberikan perawatan paliatif, perawat mempunyai peranan penting. Di Indonesia, perawatan paliatif masih kurang terkenal dibandingkan perawatan kuratif. Di sisi lain perawatan paliatif sangat penting untuk pasien dengan penyakit terminal yang tidak memungkinkan lagi untuk diberikan perawatan kuratif. Oleh sebab itulah, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas perawatan paliatif yang dapat dicapai melalui pengetahuan dan sikap perawat. Berdasarkan kondisi tersebut, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap perawat dalam memberikan perawatan paliatif di Indonesia. Studi literatur ini dilakukan dengan menggunakan panduan alur PRISMA, melalui penelusuran artikel dari beberapa basis data seperti *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct* dengan dibatasi rentang tahun 2017-2022. Hasil *literature review* dari 5 artikel, secara umum menunjukkan bahwa sikap perawat dalam memberikan perawatan paliatif berada pada kategori sedang, meskipun tingkat pengetahuannya masih rendah. Pengetahuan dan sikap perawat inilah yang sangat diperlukan dalam memberikan perawatan paliatif. Maka dari itu, diharapkan perawat ikut serta dalam pelatihan mengenai perawatan paliatif secara berkelanjutan, agar perawat lebih memahami perawatan paliatif serta dapat meningkatkan kualitas perawatan paliatif itu sendiri.

**Kata Kunci:** Perawatan paliatif, pengetahuan, sikap

***A LITERATURE REVIEW: KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF NURSES IN  
PROVIDING PALLIATIVE CARE IN INDONESIA***

***Abstract***

*In the process of providing palliative care, nurses have an important role. In Indonesia, palliative care is still less popular than curative care. On the other hand, palliative care is very important for patients with terminal illnesses that are no longer possible to provide curative care. Therefore, efforts are needed to improve the quality of palliative care which can be achieved through the knowledge and attitudes of nurses. Based on these conditions, this study aims to describe the knowledge and attitudes of nurses in providing palliative care in Indonesia. This literature study was carried out using the PRISMA flow guide, through searching articles from several databases such as Google Scholar, PubMed, and Science Direct with a limited range of 2017-2022. The results of a literature review of 5 articles generally show that the attitude of nurses in providing palliative care is in the moderate category, even though their level of knowledge is still low. The knowledge and attitudes of nurses are indispensable in providing palliative care. Therefore, nurses are expected to participate in training on palliative care on an ongoing basis, so that nurses better understand palliative care and can improve the quality of palliative care itself.*

**Keywords:** Palliative care, knowledge, attitude

# Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19” Tahun 2022

## PENDAHULUAN

Perawatan paliatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi penderitaan, masalah psikososial maupun spiritual secara dini untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi penyakit kronis serta mengancam/membatasi hidupnya. Meskipun keperawatan dan perawatan paliatif memiliki akar, dan nilai yang sama untuk memajukan praktik perawatan paliatif. Penting untuk membedakan kontribusi unik keperawatan pada bidang perawatan paliatif, yang mana perawatan paliatif memiliki tujuan meringankan penderitaan dan meningkatkan kualitas hidup setinggi mungkin bagi pasien dan keluarganya, terlepas dari stadium penyakit atau kebutuhan untuk terapi tambahan (Pereira, et al. 2021).

Perawatan paliatif mulai dikembangkan di Indonesia sejak tahun 1992 di Kota Surabaya berdasarkan Kebijakan Perawatan Paliatif yang dikeluarkan oleh Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN) dari tahun 2014 sampai 2019 (Annisa, et al. 2022). Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.812/Menkes/SK/VII/2007, bagi pasien di tahap terminal dengan penyakit yang belum dapat disembuhkan selain dengan perawatan kuratif dan rehabilitatif, juga diberikan perawatan paliatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Maulida, et al. 2017).

Dalam perawatan paliatif, perawat adalah salah satu anggota tim yang mempunyai peranan penting (Annisa, et al. 2022). Perawat sering bertindak sebagai penghubung antara profesi yang berbeda, pasien dan keluarga, dan menghabiskan lebih banyak waktu dengan pasien di akhir hidupnya. Perawat juga merupakan kelompok profesional perawatan kesehatan terbesar yang terlibat dalam penyediaan perawatan paliatif di sebagian besar negara maju, bahkan perawat adalah penyedia utama perawatan paliatif dan akhir hayat, dan memungkinkan pengalaman akhir hayat yang ditandai dengan martabat dan kasih sayang (Pereira, et al. 2021). Namun, sampai saat ini perawatan paliatif di Indonesia dalam masa pertumbuhan. Perkembangannya sangat lamban dan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya rumah sakit di Indonesia yang menyediakan perawatan paliatif dan jumlah tenaga kesehatan yang memahami konsep perawatan paliatif pun masih belum memadai (Nainggolan & Perangin, 2020).

Meskipun perawat mempunyai peran yang tak tergantikan dalam layanan perawatan paliatif (Shen, et al. 2019). Perawat sebelum mulai memberikan perawatan paliatif kepada pasien, sangat penting bagi mereka memiliki pengetahuan tentang perawatan paliatif. Perawat yang memiliki bekal pengetahuan tentang perawatan paliatif akan lebih memberikan sikap positif kepada pasien. Pengetahuan tentang perawatan paliatif yang terbatas di kalangan profesional kesehatan adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap lambannya perkembangan perawatan paliatif di Indonesia (Annisa, et al. 2022). Sehingga, kurangnya pengetahuan tentang perawatan paliatif merupakan kendala bagi para profesional dalam memberikan perawatan kepada pasien (Parveen, et al. 2020). Berdasarkan kondisi tersebut, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap perawat dalam memberikan perawatan paliatif di Indonesia.

## METODE

Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan mengikuti panduan PRISMA (Pati & Lorusso, 2018). Penelusuran artikel melalui basis data seperti *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct* dengan menggunakan kata kunci bahasa Inggris “*knowledge and attitudes of nurses in palliative care*” dan dalam bahasa Indonesia menggunakan kata kunci “pengetahuan dan sikap perawat dalam perawatan paliatif”. Pencarian ini dibatasi untuk artikel mulai tahun 2017 sampai

## Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19” Tahun 2022

dengan tahun 2022. Langkah selanjutnya adalah memilih artikel yang sesuai dengan tema penelitian dengan mengeluarkan artikel duplikat. Judul dan abstrak artikel kemudian diperiksa dengan cermat untuk menentukan layak atau tidaknya, dan diputuskan mana yang akan dimasukkan dalam *literature review* ini untuk pembahasan lebih lanjut. Akhirnya, 5 dari 22 artikel yang diperoleh memenuhi kriteria inklusi untuk ditelaah.

### HASIL

Hasil telaah *literature* didapatkan 5 artikel penelitian yang menganalisis terkait dengan judul yaitu pengetahuan dan sikap perawat dalam melakukan perawatan paliatif di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan di Indonesia. Penelitian-penelitian yang ditelaah paling sedikit memiliki jumlah sampel sebanyak 32 responden dan paling banyak 120 responden. Hasil *literature review* secara umum menunjukkan bahwa, sikap perawat dalam memberikan perawatan paliatif berada pada kategori sedang, meskipun tingkat pengetahuannya masih rendah.

### PEMBAHASAN

*Literature review* ini menelaah 5 artikel penelitian deskriptif. Semua artikel membahas terkait pengetahuan dan sikap dalam melakukan perawatan paliatif di Indonesia. Penelitian pertama yang dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional*, menjelaskan pengetahuan dan sikap perawat di RS Bhayangkara Palembang tentang perawatan paliatif. Ada 54 responden yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini yaitu sebagian besar pengetahuan responden (64,8%) dan sikap (59,3%) tentang perawatan paliatif masih kurang. Padahal pengetahuan dan sikap tentang perawatan paliatif diperlukan untuk melindungi, meningkatkan, atau menyelesaikan keluhan, memaksimalkan kualitas hidup pasien, dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga, sehingga hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden kurang memiliki pengetahuan dan sikap tentang perawatan paliatif (Maulida, et al. 2017).

Penelitian kedua menjelaskan pengetahuan perawat ICU RSUD Ulin Banjarmasin tentang perawatan paliatif. Ada 32 responden yang digunakan dalam penelitian ini. Responden diminta untuk mengisi lembar data demografi dengan nama perawat dan kuesioner pengetahuan perawatan paliatif (PCQN-I). Hasil penelitian didapatkan 21 orang kategori pengetahuan kurang (65,6%) dan 11 orang kategori pengetahuan cukup (34,4%). Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang perawatan paliatif, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman responden tentang konsep umum perawatan paliatif atau kurangnya pelatihan perawat di bidang ini (Annisa, et al. 2022).

Penelitian ketiga menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat RS Advent Bandung tentang perawatan paliatif. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 responden. Responden diminta mengisi kuesioner PCQN untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuesioner FATCOD untuk mengukur sikap perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang perawatan paliatif, sedangkan sikap mereka dikategorikan sedang (Nainggolan & Perangin, 2020).

Penelitian keempat menjelaskan pengetahuan dan sikap perawat di Rumah Sakit Swasta Bandar Lampung tentang perawatan paliatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasi dengan teknik sampel *convenience* didapatkan responden sebanyak 120 orang. Responden diminta

## Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19” Tahun 2022

mengisi kuesioner PCQN untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuesioner FATCOD untuk mengukur sikap perawat. Hasil penelitian didapatkan bahwa perawat memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang perawatan paliatif (99,17%) dan sikap yang sedang terhadap perawatan paliatif (70,83%). Uji Spearman rho memberikan hasil nilai p value  $0,011 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif secara signifikan berhubungan (Siagian & Perangin, 2020).

Penelitian kelima menjelaskan hubungan sikap perawat dengan pengetahuan perawatan paliatif di RSUD. Prof. Dr. H. Aloe Saboe. Survei analitik dengan desain cross-sectional digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 51 responden, yang semuanya adalah perawat yang bekerja di unit perawatan intensif, hemodialisis (HD), dan perawatan bedah. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 35 responden (68,63%) memiliki pengetahuan baik, dan sebanyak 37 responden (72,55%) memiliki sikap dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif berhubungan (Ilham, et al. 2019).

### SIMPULAN

Pengetahuan dan sikap perawat sangat diperlukan dalam memberikan perawatan paliatif. Maka dari itu, diharapkan perawat ikut serta dalam pelatihan mengenai perawatan paliatif secara berkelanjutan, agar perawat lebih memahami perawatan paliatif serta dapat meningkatkan kualitas perawatan paliatif itu sendiri.

### REFERENSI

- Annisa., Hafifah, I., & Nasution, T. N. (2022). Gambaran Pengetahuan Perawatan Paliatif pada Perawat ICU di RSUD Ulin Banjarmasin. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 10(4), 385-391.
- Ilham, R., Mohammad, S., & Yusuf, M. N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif. *Jambura Nursing Journal*, 1(2), 96-102.
- Maulida, M. N., Oktadini, N. R., & Purnamasari, N. (2017). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat mengenai Perawatan Paliatif. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 3(1), 132-136.
- Nainggolan, G. D., & Perangin, M. A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit Advent Bandung. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), 1-9.
- Parveen, A., et al. (2020). Knowledge and Attitude of Nurses about Palliative Care. *Journal of Bioresource Management*, 7(1), 68-73.
- Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to Write a Systematic Review of The Literature. *Health Environments Research and Design Journal*, 11(1), 15-30.
- Pereira, S. M., et al. (2021). Nursing Education on Palliative Care Across Europe: Results and Recommendations from the EAPC Taskforce on Preparation for Practice in Palliative Care

**Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19”  
Tahun 2022**

Nursing Across the EU Based on an Online-Survey and Country Reports. *Journals SAGE*, 35(1), 130-141.

Shen, Y., Nilmanat, K., & Promnoi, C. (2019). Palliative Care Nursing Competence of Chinese Oncology Nurse and its Related Factors. *Journal of Hospice & Palliative Nursing*, 21(5), 1-8.

Siagian, E., & Perangin, M. (2020). Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit. *Indonesian Nursing Scientific Journal*, 10(3), 125-131.